

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan di suatu Negara dapat dilihat melalui jumlah angka kematian ibu dan bayi. Angka kematian bayi di dunia hingga saat ini masih dikategorikan tinggi. Intervensi untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir dapat diwujudkan dengan melakukan kunjungan neonatal (Rahmawati et al., 2019)

Secara global, 2,3 juta anak meninggal dalam 20 hari pertama kehidupannya pada tahun 2022. Terdapat sekitar 6500 kematian bayi baru lahir setiap hari, atau setara dengan 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun. Sebagian besar kematian neonatal (75%) terjadi pada minggu pertama kehidupannya, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama. Di antara neonatus, penyebab utama kematian adalah kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia atau trauma saat lahir), infeksi neonatal, dan kelainan kongenital, yang secara kolektif menyebabkan hampir 4 dari setiap 10 kematian anak di bawah usia 5 tahun (WHO, 2024)

Neonatus merupakan masa kehidupan pertama diluar rahim sampai dengan usia 28 hari. Dalam masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan yang awalnya di dalam rahim serba bergantung pada ibu menjadi di luar rahim yang harus hidup secara mandiri. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi yang berusia kurang dari satu bulan memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah

kesehatan dapat muncul sehingga tanpa adanya penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal (Sri Handayani, 2019).

Berdasarkan data dari Kemenkes RI pada tahun 2022 jumlah kematian bayi di Indonesia sebagian besar terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5% kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari. Diketahui cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) di Indonesia mencapai 91,3%, namun untuk provinsi Sumatera Barat capaian cakupan kunjungan neonatal sebesar 79,0%. Angka tersebut masih jauh dari target Renstra tahun 2022 yaitu sebesar 88%. Maka dari itu diperlukan percepatan kemajuan dalam kelangsungan hidup neonatal melalui penguatan kualitas layanan serta memastikan ketersediaan layanan kesehatan berkualitas untuk bayi baru lahir yang kecil dan sakit (Kemenkes RI, 2022).

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal adalah untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Kunjungan neonatus lengkap sebaiknya diberikan kepada setiap bayi baru lahir yang meliputi KN 1, KN 2, KN 3, yang dilakukan pada saat bayi berumur 0-48 jam, 3-7 hari dan 8- 28 hari (Kemenkes RI, 2022).

Hal yang mendasari ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari dalam melakukan kunjungan neonatal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan

suami serta keluarga, dan dukungan petugas atau kader kesehatan. Teori Bloom mengatakan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan (Nerlan, 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al., (2022) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan neonatus didapatkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu dalam kunjungan neonatal ( $p$  value = 0,018) dan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam kunjungan neonatal ( $p$  value = 0,000) (Aulia et al., 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nerlan (2023) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu pada kunjungan neonatal menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu ( $p = 0,032$ ) dengan kepatuhan kunjungan neonatal (Nerlan, 2023).

Penelitian yang sama dilakukan oleh Zuraida (2018), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan neonates, hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ( $p = 0,009$ ), sikap ( $p = 0,004$ ), dengan kunjungan neonatus. Disimpulkan lebih separuh ibu yang melakukan kunjungan neonatus tidak tercapai yang disebabkan karena pengetahuan yang rendah, sikap yang negatif, dan ibu tidak bekerja (Zuraida, 2018).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2022, terdapat 114 kasus kematian bayi yang terdiri dari 73 neonatal dan 41 postneonatal. Secara umum kasus kematian mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi prioritas program untuk tahun berikutnya, butuh perbaikan kinerja dari puskesmas sebagai pelaksana program ibu dan anak. Berbagai faktor dapat menyebabkan kematian neonatal, salah satu kematian

neonatal disebabkan karena BBLR, pneumonia dan kasus lain yang tidak dapat diklarifikasikan (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022)

Diketahui cakupan KN lengkap di kota Padang mengalami peningkatan dari 93,6% di tahun 2021 menjadi 96,5% di tahun 2022. Dari 23 Puskesmas di kota Padang, cakupan KN lengkap tertinggi 100% dicapai oleh Puskesmas Ulak Karang dan Puskesmas Air Dingin, kemudian cakupan KN terendah diduduki oleh Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto sebesar 83,7%, dimana angka ini belum memenuhi target rencana strategis Kemennkes sebesar 88% (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Pada saat melakukan survei awal di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang tanggal 18 Juni 2024 terdapat 50 ibu yang memiliki bayi usia >28 hari sampai dengan 6 bulan. Dari 50 ibu di ambil 10 orang untuk di jadikan survey awal, dengan 6 orang ibu memiliki pengetahuan rendah, 7 orang ibu memiliki sikap negatif terhadap kunjungan neonatal dan terdapat 7 orang bayi tidak melaksanakan kunjungan neonatal lengkap dilihat berdasarkan buku KIA (Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto Kota Padang, 2024).

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah di atas, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2024 ?

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024 ?

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui Dikstribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Panjang Ikuwa Koto Padang Tahun 2024.
- b. Diketahui dikstribusi frekuensi sikap ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024
- c. Diketahui dikstribusi frekuensi kunjungan neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024
- d. Diketahui hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024
- e. Diketahui hubungan sikap ibu terhadap kunjungan neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

#### a. Bagi Peneliti

Memberikan Informasi dan menambah dasar ilmiah tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan neonatal

#### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian serupa hasilnya dapat dijadikan bahan informasi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Praktis**

#### a. Institusi/ Dinas Terkait

Memberikan masukan kepada Puskesmas dalam peningkatan memberikan panduan bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan neonatal

#### b. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi baru bagi pendidikan, khususnya bagi mahasiswa Stikes Alifah Padang dan penelitian lebih lanjut.

## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini membahas tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan neonatal di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto Kota Padang Tahun 2024. Variabel Independen dari penelitian ini yaitu pengetahuan dan Sikap Ibu, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu kunjungan neonatal. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik*

*Deskriptif* dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Iku Koto Kota Padang pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan selama 14 hari pada tanggal 24 Agustus 2024 sampai dengan 07 September 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi umur >28 hari sampai dengan 6 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Koto Panjang Iku Koto Kota Padang dengan sampel sebanyak 33 orang. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji statistik *Chi-Square test*.

